

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan pendapat Bogdan & Taylor, penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai suatu bentuk eksplorasi yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang mendalam dan jelas. Informasi tersebut diperoleh melalui pengumpulan data berupa kata-kata yang disusun dengan cermat dan dituangkan dalam bentuk tulisan, yang kemudian disampaikan secara lisan oleh individu.

2. Jenis Penelitian

Peneliti memilih pendekatan penelitian lapangan (field research) sebagai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian lapangan merujuk pada proses pengumpulan data atau informasi yang dilakukan secara langsung di lokasi atau tempat penelitian, memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara otentik dan mendalam dari sumber yang relevan. Dengan kata lain, penelitian ini melibatkan peneliti yang terjun langsung ke lapangan untuk menjalankan dan mengarahkan proses penelitian.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menggambarkan fenomena yang terjadi dalam konteks kegiatan latihan pengarahannya, serta untuk menganalisis arah, strategi, materi, dan dampak yang

dihasilkan dari pelaksanaan bimbingan rohani Islam oleh Habib Zulkifli Alaydrus di kediamannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap secara mendalam berbagai aspek yang terkait dengan praktik tersebut dalam kehidupan nyata.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian ini adalah Habib yakni Habib Zulkifli Alaydrus selaku pembimbing rohani Islam kepada masyarakat yang bergabung ke dalam kegiatan bimbingan tersebut.

b. Objek

Objek penelitian ini adalah bimbingan rohani Islam kepada masyarakat dan peran yang dijalankan oleh Habib Zulkifli Alaydrus, termasuk metode pelaksanaan dalam membimbing rohani Islam kepada masyarakat di Desa Semangat Dalam (Handil Bakti).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kediaman Habib Zulkifli Alaydrus beralamat di Komplek Kruwing Jl. Murai No.23 RT.24, Desa Semangat Dalam, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah kumpulan realitas substansial mengenai suatu peristiwa, dimana dalam materi subjektif informasi tersebut merupakan penjelasan yang dapat digolongkan berdasarkan sifat dari hal yang sedang dipertimbangkan,

seperti tinggi, rendah, dan lainnya.¹ Data termuat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berfungsi sebagai data utama yang memberikan gambaran secara mendalam mengenai pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang dilakukan oleh Habib Zulkifli Alaydrus kepada masyarakat, khususnya yang berada di Desa Semangat Dalam (Handil Bakti). Data ini mencakup informasi penting terkait peran yang dimainkan oleh Habib Zulkifli Alaydrus dalam proses bimbingan tersebut, serta metode-metode yang diterapkan dalam melaksanakan bimbingan rohani Islam kepada masyarakat setempat. Untuk memperoleh data yang akurat dan terpercaya, proses pengumpulan data dilakukan dengan sangat hati-hati dan sistematis, menggunakan beberapa teknik seperti observasi langsung di lapangan, pengumpulan dokumentasi yang relevan, serta wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan bimbingan tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung terkait deskripsi lokasi penelitian yang berasal dari tangan kedua.² Pada bagian ini, akan dibahas berbagai aspek yang berkaitan dengan Desa Semangat Dalam, yang meliputi informasi mengenai letak geografis desa tersebut, luas wilayah yang mencakup area tempat tinggal

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 191.

² Ridwan Tohopi, *Statistik Pendidikan* (Gorontalo: Sultan Adam Press, 2007) hlm. 13.

masyarakat, serta jumlah penduduk yang menghuni desa ini. Selain itu, bagian ini juga akan mengulas secara lebih mendalam mengenai profil dan perjalanan hidup Habib Zulkifli Alaydrus, khususnya perjuangan beliau dalam menuntut ilmu agama, yang menjadi bagian penting dalam konteks bimbingan rohani yang diberikan kepada masyarakat setempat.

2. Sumber Data

- a) Sumber data primer adalah data atau informasi yang diperoleh langsung tanpa perantara. Dalam penelitian ini, Habib Zulkifli Alaydrus, yang memberikan bimbingan rohani Islam, menjadi sumber data primer karena ia berperan sebagai pembimbing bagi masyarakat di Desa Semangat Dalam (Handil Bakti). Sumber data primer lainnya adalah seorang murid dan dua anggota masyarakat yang mengikuti bimbingan rohani di kediaman Habib Zulkifli.
- b) Sumber data sekunder merujuk pada informasi atau materi tambahan yang diperoleh dari sumber-sumber yang relevan dan terkait dengan permasalahan yang sedang dianalisis. Data sekunder ini memiliki peran yang sangat penting karena dapat melengkapi dan memperkaya informasi yang sudah diperoleh dari sumber primer. Dalam konteks penelitian ini, sumber data sekunder meliputi berbagai macam informasi yang dapat ditemukan dalam buku-buku, catatan harian, atau karya tulis lainnya yang terkait dengan topik yang sedang diteliti. Selain itu, data sekunder juga dapat berupa dokumen-dokumen penting yang relevan, baik yang

berbentuk cetakan maupun format digital, yang dapat memberikan wawasan tambahan dan memperdalam pemahaman mengenai fenomena yang dibahas dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan informasi meliputi analisis yang menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati secara langsung di rumah Habib Zulkifli Alaydrus dan selanjutnya menuangkan dalam tulisan kejadian di TKP yang berfungsi sebagai objek pemeriksaan. Pada eksplorasi yang dilakukan, Peneliti memakai strategi persepsi langsung, yakni memperhatikan subjek penelitian secara spesifik serta menuliskan informasi menyesuaikan dengan keperluan penelitian.

2. Wawancara

Interaksi atau wawancara dilaksanakan secara berhadap-hadapan (*face to face*) dengan berkunjung ke rumah dan tempat dilakukannya bimbingan rohani Islam dengan melakukan tanya jawab kepada Habib Zulkifli Alaydrus. Wawancara ini peneliti gunakan untuk mengetahui cara Habib Zulkifli Alaydrus dalam memberikan bimbingan spiritual kepada masyarakat Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala serta bimbingan spiritualnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh peneliti selama observasi dan wawancara mencakup data atau bukti berupa foto dan arsip yang berfungsi sebagai data

pendukung. Data ini berkaitan dengan peran Habib Zulkifli Alaydrus dalam membimbing spiritualitas Islam bagi masyarakat di Handil Bakti, Kabupaten Barito Kuala.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh seluruh informasi dan data, informasi tersebut diolah dan disajikan dalam bentuk tulisan, kemudian dianalisis sesuai pedoman ilmiah. Dalam analisis ini, peneliti melibatkan pemeriksaan informasi subjektif, sebagaimana dijelaskan oleh Miles dan Huberman, yang menyatakan bahwa prosedur pemeriksaan informasi terdiri dari empat tahapan, dengan rincian sebagai berikut:³

1. Pengumpulan Data: Mengumpulkan semua data mendasar, baik informasi utama maupun tambahan, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Misalnya, pengumpulan informasi tentang pandangan masyarakat terhadap bimbingan spiritual Islam yang dilakukan selama ±1 bulan atau disesuaikan dengan kebutuhan informasi.
2. Reduksi Data: Menyederhanakan, memperbaiki, serta mengolah data mentah dari catatan lapangan. Pada tahap ini, data yang tidak relevan disortir dan dihapus untuk menjaga kualitas informasi yang diperlukan dalam penelitian.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2020), hlm 132-142.

3. Penyajian Data: Merangkum dan mengorganisir data yang telah terkumpul agar memungkinkan penarikan kesimpulan. Data disusun berdasarkan topik yang relevan dengan penelitian untuk memudahkan interpretasi dan analisis.
4. Penarikan Kesimpulan: Menyusun kesimpulan padat terkait panduan spiritual Islam yang diberikan oleh Habib Zulkifli Alaydrus kepada masyarakat di Desa Semangat Dalam (Handil Bakti), mencakup esensi dan dampak bimbingan tersebut terhadap masyarakat setempat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas Data atau Legitimasi Informasi merupakan langkah penting bagi para ahli yang bertugas dalam ujian. Validitas data digunakan untuk menguji data yang diperoleh guna menghindari subjektivitas dan menunjukkan apakah penelitian ini benar-benar ilmiah. Para ilmuwan sebenarnya melihat keabsahan suatu informasi dengan menerapkan triangulasi. Dengan memanfaatkan strategi ini, para ahli benar-benar memperhatikan tiga hal secara khusus: ⁴

1. Triangulasi Sumber adalah teknik validasi data yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber berbeda, seperti wawancara, observasi, atau dokumentasi tertulis, untuk memastikan keakuratan. Misalnya, peneliti dapat menggunakan catatan tertulis, dokumen historis, kronik, foto, atau bukti visual lainnya yang relevan.

⁴ Mudjia Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif* (Malang, 2010), hlm 2-3.

2. Triangulasi Teknik adalah metode membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan data yang dikumpulkan melalui metode berbeda, seperti wawancara, dokumentasi, dan observasi. Langkah ini memungkinkan verifikasi silang, sehingga data yang telah diperoleh dapat diperiksa kembali untuk keandalan, dikonsolidasikan, dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
3. Triangulasi Waktu adalah metode validasi yang mengeksplorasi konsistensi data melalui pengumpulan informasi pada waktu yang berbeda. Ini memastikan bahwa data tetap relevan dan akurat dalam berbagai rentang waktu, memperkaya konteks penelitian serta mengurangi bias waktu.

